

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata mahasiswa dalam membaca *Ordinalzahlen* adalah 8,15 dengan kata lain, kemampuan mahasiswa dalam membaca *Ordinalzahlen* termasuk ke dalam kategori “baik”.
2. Dari hasil klasifikasi kesalahan (*Fehlerklasifizierung*) didapatkan hasil yaitu kesalahan membaca *Ordinalzahlen* sebanyak 219 kesalahan. Dari 219 kesalahan tersebut, kesalahan deklinasi yang dibuat mahasiswa sebanyak 171 kesalahan atau 78,08% dan kesalahan penambahan akhiran (sufiks) sebanyak 48 kesalahan atau 21,91%. Dengan kata lain mahasiswa lebih banyak melakukan kesalahan membaca *Ordinalzahlen* dalam hal deklinasi *Ordinalzahlen* sedangkan kesalahan dalam hal penambahan sufiks relatif sedikit.
3. Karena jumlah bagian soal berbeda, sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi soal (Tabel 2), maka perhitungan didasari oleh perhitungan antara jumlah kesalahan dengan prosentase soal dalam kisi-kisi instrumen (Tabel 12). Sampel paling banyak melakukan kesalahan pada kasus *Genitiv*, yaitu sebesar 67,85%. Kesalahan terbanyak kedua adalah kesalahan pada kasus

*Dativ* sebesar 23,35%, kemudian kesalahan pada kasus *Nominativ* sebesar 9,98% dan terakhir kesalahan pada kasus *Akkusativ* sebesar 6,12%.

4. Kesalahan penambahan akhiran (sufiks) dibagi ke dalam dua jenis, dengan rincian kesalahan penambahan akhiran “-t” sebanyak 10 buah atau 26,31% dan kesalahan penambahan akhiran “-st” sebanyak 38 buah atau 79,16%. Dalam penambahan akhiran (sufiks) kesalahan sebagian besar terdapat pada kasus penambahan sufiks “-st”. Pada analisis data tidak ditemukan kesalahan konjugasi pada bilangan *eins* menjadi *erst-*, *zwei* menjadi *zweit-*, *drei* menjadi *dritt-* dan *sieben* menjadi *siebt-*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis menganjurkan beberapa saran untuk mengatasi kesalahan-kesalahan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari cara membaca *Ordinalzahlen*, yaitu :

1. Mahasiswa hendaknya memperdalam pengetahuannya tentang cara membaca angka khususnya bilangan urutan (*Ordinalzahlen*) dalam berbagai aspek (*Datumsangabe, Platz in einer Reihenfolge, römische Zahlen* dan sebagainya)
2. Kemampuan membaca *Ordinalzahlen* sangat dipengaruhi oleh faktor kemampuan deklinasi kata sifat. Oleh karena itu mahasiswa hendaknya mempelajari lebih dalam mengenai *Adjektivdeklination*, karena dalam

penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa lebih banyak melakukan kesalahan deklinasi.

3. Mahasiswa hendaknya memahami penggunaan sufiks dalam *Ordinalzahlen*.
4. Pengajar diharapkan juga memberikan materi penggunaan *Ordinalzahlen* yang tidak terdapat dalam bahan ajar tetapi sering dijumpai dalam teks bahasa Jerman (misalnya *Ordinalzahlen* dalam kasus *Genitiv*) sehingga dapat membantu memperkaya pengetahuan mahasiswa.

